# **BAB9**

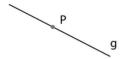
# **DIMENSI TIGA**



# Kedudukan Garis dan Bidang

## 1. Kedudukan Titik terhadap Garis

 Sebuah titik P dikatakan terletak pada garis g, jika g melalui titik P.

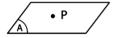


 Sebuah titik P dikatakan di luar garis g, jika garis g tidak melalui titik P.



### 2. Kedudukan Titik terhadap Bidang

 Sebuah titik P terletak pada bidang A, jika bidang A melalui titik P.

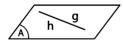


b. Sebuah titik P dikatakan berada **di luar** bidang A, jika bidang A tidak melalui titik P.

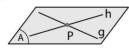


# 3. Kedudukan Dua Garis

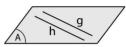
 a. Garis g dan garis h dikatakan **berhimpit**, jika setiap titik pada garis g juga terletak pada garis h, dan sebaliknya.



 b. Garis g dan garis h dikatakan saling berpotongan jika kedua garis tersebut memiliki satu titik persekutuan yang disebut titik potong. Dua garis hanya dapat berpotongan jika terletak pada suatu bidang yang sama.

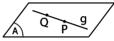


Garis g dan garis h dikatakan sejajar jika kedua garis tidak memiliki titik persekutuan.

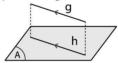


# 4. Kedudukan Garis dan Bidang

 Garis g dikatakan terletak pada bidang A jika paling sedikit dua titik pada garis g terletak pada bidang A.



 Garis g dikatakan sejajar bidang A jika garis g sejajar dengan garis pada bidang A.

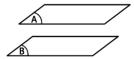


#### 5. Kedudukan Dua Bidang

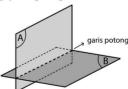
a. Bidang A dan bidang B dikatakan **berhimpit** jika kedua bidang mempunyai daerah persekutuan.



b. Bidang A dan bidang B dikatakan **sejajar** jika kedua bidang tidak mempunyai titik persekutuan.

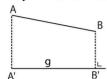


c. Bidang A dan bidang B dikatakan berpotongan jika bidang A dan Btidak sejajar. Dalam hal ini perpotongan bidang A dan bidang B akan membentuk sebuah garis potong, yaitu garis g.

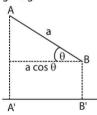


# B Proyeksi Garis

# 1. Proyeksi Titik dan Garis pada Garis



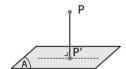
Proyeksi ruas garis AB pada garis g adalah bayangan ruas garis AB pada garis g oleh sinar garis yang tegak lurus dengan g. Ruas A' B' adalah proyeksi ruas garis AB pada garis g.



Jika garis AB dengan panjang a membentuk sudut  $\theta$  terhadap garis g, maka panjang proyeksi AB = A'B' = a cos  $\theta$ .

#### 2. Proyeksi Titik pada Bidang

Proyeksi titik P pada bidang A adalah titik tembus garis yang tegak lurus dari P ke bidang A.



Pada gambar terlihat:

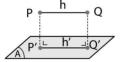
P' = proyeksi P pada bidang A

PP' = jarak titik P terhadap bidang A

A = bidang proyeksi

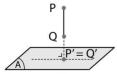
## 3. Proyeksi Garis pada Bidang

# a. Jika Garis Sejajar Bidang



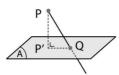
Panjang proyeksi PQ = panjang P'Q'

#### b. Jika Garis Tegak Lurus Bidang



Ruas garis PQ tegak lurus bidang A. Titik P' adalah proyeksi ruas garis PQ pada bidang A.

#### c. Jika Garis Memotong Bidang



Ruas garis PQ memotong bidang A di Q. Panjang proyeksi PQ = panjang P'Q

#### Contoh:

Diketahui kubus ABCD.EFGH dengan rusuk 8 cm. Panjang proyeksi DE pada BDHF adalah ... cm.

#### Pembahasan:



Proyeksi ED pada bidang BDFH adalah DF'

$$ET = \frac{1}{2}EG = \frac{1}{2}8\sqrt{2} = 4\sqrt{2}$$

$$DT = \sqrt{DH^2 + HT^2} = \sqrt{8^2 + (4\sqrt{2})^2}$$
$$= \sqrt{64 + 32} = \sqrt{96} = 4\sqrt{6}$$

Perhatikan ΔEDT!

$$\begin{aligned} \text{COS } \alpha &= \frac{8^2 + \left(4\sqrt{6}\right)^2 - \left(4\sqrt{2}\right)^2}{2 \cdot 8 \cdot 4\sqrt{6}} = \frac{8}{4\sqrt{6}} \\ \text{COS } \alpha &= \frac{\text{DE'}}{\text{DE}} \Leftrightarrow \frac{2}{\sqrt{6}} = \frac{\text{DE'}}{8\sqrt{2}} \\ \Leftrightarrow \text{DE'} &= \frac{8\sqrt{2} \cdot 2}{\sqrt{6}} \end{aligned}$$

$$\Leftrightarrow$$
 DE' =  $\frac{16}{2}\sqrt{6}$ 

Jadi, panjang proyeksi ED pada bidang BDHF adalah  $\frac{16}{3}\sqrt{6}$  cm.

# C Jarak Pada Bangun Ruang

#### 1. Jarak antara Dua Titik

Jarak titik A ke titik B sama dengan panjang ruas garis AB, yang ditentukan dengan teorema Phythagoras, yaitu:

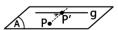
$$AB = \sqrt{x^2 + y^2}$$



#### 2. Jarak Titik ke Garis

# a. Jika Titik dan Garis Terletak pada Satu Bidang

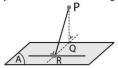
 Titik P dan garis g terletak pada bidang A. Buatlah garis h yang melalui titik P dan memotong tegak lurus garis g di B.



2) Titik B adalah proyek titik P pada garis g. PB adalah jarak antara titik P dan garis g.

# b. Jika Titik dan Garis Tidak Terletak pada Satu Bidang

Garis g terletak pada bidang A. Untuk menentukan iarak antara titik P dan garis g.



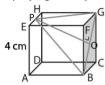
- Buatlah garis PQ yang tegak lurus dengan bidang A.
- 2) Buatlah garis QR yang tegak lurus garis g.
- 3) PR adalah jarak antara titik A dan garis g.

#### Contoh:

• Kubus ABCD.EFGH panjang rusuknya 4 cm. Titik P tengah-tengah EH. Jarak titik P ke garis BG adalah ... cm.

#### Pembahasan:

Kubus ABCD.EFGH panjang rusuknya 4 cm.



Perhatikan segitiga BPG!

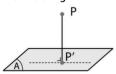
O adalah proyeksi titik P pada garis BG. Jarak titik P ke Garis BG = panjang PO. Di mana

GO = 
$$\frac{1}{2}$$
 × diagonal bidang BCFG =  $\frac{1}{2}$  ×  $4\sqrt{2}$  =  $2\sqrt{2}$   
PG =  $\sqrt{(GH)^2 + (PH)^2}$  =  $\sqrt{(4)^2 + (2)^2}$  =  $\sqrt{20}$  =  $2\sqrt{5}$   
Jadi,PO =  $\sqrt{(PG)^2 - (GO)^2}$  =  $\sqrt{(2\sqrt{5})^2 - (2\sqrt{2})^2}$   
=  $\sqrt{20 - 8}$  =  $\sqrt{12}$  =  $2\sqrt{3}$ 

# 3. Jarak Titik ke Bidang

Titik P terletak di luar bidang A. Jarak antara titik P dan bidang A sebagai berikut:

- a. Buat garis g yang melalui titik P dan tegak lurus bidang A.
- b. Jika garis g menembus bidang di B, maka PB adalah jarak antara titik P dan bidang A

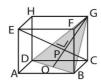


## Contoh:

Pada kubus ABCD.EFGH, diketahui panjang rusuknya 8 cm. Jarak titik E ke bidang BGD adalah ... cm.

#### Pembahasan:

Jarak titik E ke bidang BGD adalah EP.

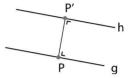


EC = 
$$8\sqrt{3}$$
 (diagonal ruang)  
EP =  $\frac{2}{3}$ EC =  $\frac{2}{3}8\sqrt{3} = \frac{16}{3}\sqrt{3}$ 

# 4. Jarak Dua Garis vang Sejajar

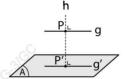
Garis g sejajar dengan garis h dan keduanya terletak pada bidang A. Jarak garis g dan garis h, adalah:

- Buatlah garis k yang tegak lurus kedua garis g dan garis h
- b. Garis k memotong garis g di titik P dan garis h di titik P'. PP' adalah jarak antara garis g dengan garis h.



#### 5. Jarak antara Garis dan Bidang Sejajar

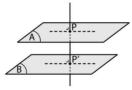
Garis g sejajar dengan bidang A. Jarak antara garis g dan bidang A adalah:



- Buatlah garis sembarang h melalui titik P di garis g dan tegak lurus bidang A. Garis h menembus bidang A di titik P'.
- b. PP'adalah jarak antara garis g dan bidang A.

#### 6. Jarak Dua Bidang yang Sejajar

Bidang A sejajar dengan bidang B. Misalnya garis g melalui titik P dan tegak lurus bidang B.

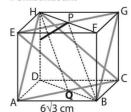


P' adalah titik tembus dari garis g pada bidang B. PP' adalah jarak antara bidang A dan bidang B.

#### Contoh:

**1** Diketahui kubus ABCD.EFGH dengan rusuk  $6\sqrt{3}$  cm. Jarak bidang ACH dan EGB adalah ... cm. (SOAL UN)

#### Pembahasan:



Panjang rusuk kubus ABCD.EFGH adalah  $6\sqrt{3}\,$  cm. Panjang diagonal ruangnya adalah:

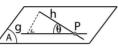
$$6\sqrt{3} \times \sqrt{3} = 18 \text{ cm}$$

Jarak bidang ACH dan EGB adalah  $\frac{1}{3} \times$  diagonal ruang, yaitu  $\frac{1}{3} \times 18 = 6$  cm

# D Sudut pada Bangun Ruang

# 1. Sudut antara Dua Garis yang Berpotongan

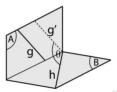
Garis g dan h terletak pada bidang A, dan berpotongan di titik P. Sudut antara garis g dan h yaitu  $\theta$ .



### 2. Sudut antara Dua Garis yang Bersilangan

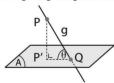
Garis g terletak pada bidang A sedangkan garis h terletak pada bidang B. Garis g dan h adalah garis yang bersilangan.

Sudut antara garis g dan h dapat ditentukan dengan cara membuat garis yang sejajar dengan g (misalnya gʻ) dan memotong garis h. Sudut yang terbentuk yaitu  $\theta$ 



#### 2. Sudut antara Garis dan Bidangww

Misalkan garis g memotong (menembus) bidang A di titik Q. Titik P pada garis g dan P' adalah proyeksi P ke bidang A. Sudut antara garis g dengan bidang A adalah:



#### Contoh:

① Diketahui kubus ABCD.EFGH. Besar sudut antara garis AH dan bidang BFHD adalah ....

#### Pembahasan:

Sudut antara AH dan bidang BFHD yaitu:



AC merupakan diagonal bidang ABCD. Misalkan rusuk kubus ABCD.EFGH adalah a, maka:

$$AA' = \frac{1}{2}AC = \frac{1}{2}a\sqrt{2}$$

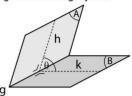
AH merupakan diagonal bidang ADEH, maka:

$$\sin \alpha = \frac{AA'}{AH} = \frac{\frac{1}{2}a\sqrt{2}}{a\sqrt{2}} = \frac{1}{2}$$

Jadi, besar sudutnya adalah 30°.

#### 3. Sudut antar Dua Bidang

Misalkan bidang A dan bidang B berpotongan di garis g. Sudut antara bidang A dan bidang B dapat ditentukan dengan membuat masing-masing garis pada bidang A dan B yang memotong tegak lurus garis g. Sehingga, sudut antara bidang A dan bidang B yaitu:



#### Contoh:

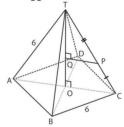
 Diketahui limas beraturan T.ABCD dengan panjang rusuk 6 cm. Titik P pada CT sehingga TP : PC = 2 : 1. Jarak P ke bidang BDT adalah ....

#### Pembahasan:

Diketahui limas T.ABCD dengan

TC = 6 cm.

Titik P pada CT sehingga TP: PC = 2:1.



$$TP = \frac{2}{3} \times 6 = 4 \text{ cm} \text{ dan } PC = \frac{1}{3} \times 6 = 2 \text{ cm}$$

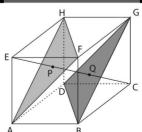
 $AC = diagonal sisi = 6\sqrt{2} cm$ 

Maka, OC = 
$$\frac{1}{2} \times 6\sqrt{2} = 3\sqrt{2} \text{ cm}$$

Segitiga TOC dan TQP sebangun, maka berlaku perbandingan sisi-sisinya:

$$\frac{PQ}{OC} = \frac{TP}{TC} \Rightarrow \frac{PQ}{3\sqrt{2}} = \frac{4}{6}$$
$$\Rightarrow PQ = \frac{4 \times 3\sqrt{2}}{6} = 2\sqrt{2} \text{ cm}$$

# E Rumus Praktis Jarak pada Kubus



$$EP = PQ = QC = \frac{1}{3}EC = \frac{1}{3}a\sqrt{3}$$

$$Jarak E ke AFH = EP = \frac{1}{3}a\sqrt{3}$$

$$Jarak E ke BDG = EQ = \frac{2}{3}a\sqrt{3}$$

$$Jarak AFH ke BDG = PQ = \frac{1}{3}a\sqrt{3}$$

# **CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN**

1. Diberikan kubus ABCD.EFGH. Jika  $\theta$  adalah sudut antara bidang ACF dan ABCD, maka  $\cos \theta = ...$ 

A. 
$$\sqrt{2}$$

D. 
$$\frac{1}{\sqrt{2}}$$

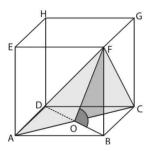
B. 
$$\frac{1}{\sqrt{3}}$$

C. 
$$\frac{1}{2}$$

### **Pembahasan SMART:**

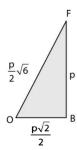
Sudut antara bidang ACF dan alas ABCD adalah sudut yang dibentuk oleh ruas garis OF dan OB yaitu ∠FOB. Misalkan panjang rusuk kubus adalah p, maka:

OB = 
$$\frac{1}{2}$$
AC =  $\frac{1}{2}$ p $\sqrt{2}$  =  $\frac{p\sqrt{2}}{2}$ 



Perhatikan segitiga OBF!

Untuk menentukan  $\cos\theta$ , perlu dicari dulu panjang OF, yaitu:



$$OF = \sqrt{OB^2 + FB^2}$$

$$OF = \sqrt{\frac{p\sqrt{2}}{p\sqrt{2}}} + p$$

$$OF = \sqrt{\frac{6}{4}p^2}$$

$$OF = \frac{p}{2}\sqrt{6}$$

Jadi, 
$$\cos \theta = \frac{OB}{OF} = \frac{\frac{p\sqrt{2}}{2}}{\frac{p}{2}\sqrt{6}} = \sqrt{\frac{2}{6}} = \sqrt{\frac{1}{3}} = \frac{1}{\sqrt{3}}$$

Jawaban: B

2. Diketahui limas T.ABC dengan TA tegak lurus bidang ABC. Panjang rusuk AB, AC, BC, dan TA berturut-turut adalah 3cm, 4cm, 5cm, dan  $\frac{9}{5}$  cm. Jika f sudut antara bidang BCT dengan bidang ABC, maka nilai cos f adalah ....

A. 
$$\frac{4}{5}$$

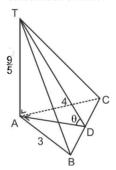
D. 
$$\frac{9}{25}$$

B. 
$$\frac{3}{5}$$

E. 
$$\frac{12}{25}$$

C. 
$$\frac{}{25}$$

# **Pembahasan SMART:**



Alas limas merupakan segitiga siku-siku di A.

Luas alas = 
$$\frac{1}{2}$$
.AC.AB

Luas alas = 
$$\frac{1}{2}$$
.BC.AD

Maka, 
$$\frac{1}{2}$$
.BC.AD =  $\frac{1}{2}$ .AC.AB  

$$\Rightarrow AD = \frac{AC.AB}{BC}$$

$$\Rightarrow AD = \frac{4.3}{5} = \frac{12}{5}$$

Perhatikan bahwa segitiga ADT siku-siku di A.

Maka, panjang 
$$TD = \sqrt{AD^2 + AT^2}$$

$$=\sqrt{\left(\frac{12}{5}\right)^2 + \left(\frac{9}{5}\right)^2}$$
$$=\sqrt{\frac{144}{25} + \frac{81}{25}} = \sqrt{\frac{225}{25}} = \frac{15}{5}$$

$$\begin{array}{c}
T \\
\underline{95} \\
A
\end{array}$$

$$\begin{array}{c}
\underline{25} \\
5
\end{array}$$

$$\begin{array}{c}
\theta \\
D
\end{array}$$

Sehingga, 
$$\cos\theta = \frac{\frac{12}{5}}{\frac{15}{5}} = \frac{12}{5} \times \frac{5}{15} = \frac{12}{15} = \frac{4}{5}$$

# Jawaban: A

3. Diberikan bidang empat beraturan T.ABC dengan panjang rusuk a. Jika titik P adalah titik tengah rusuk BC, maka jarak titik P ke garis AT adalah ....

A. 
$$\frac{a}{4}\sqrt{2}$$
 D.  $\frac{a}{2}\sqrt{3}$ 

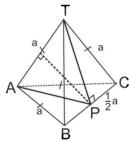
D. 
$$\frac{a}{2}\sqrt{3}$$

B. 
$$\frac{a}{3}\sqrt{2}$$
 E.  $\frac{a}{3}\sqrt{3}$ 

E. 
$$\frac{a}{2}\sqrt{3}$$

C. 
$$\frac{a}{2}\sqrt{2}$$

### **Pembahasan SMART:**



Perhatikan bahwa segitiga TPC siku-siku di P, maka:

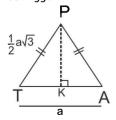
$$TP = \sqrt{TC^2 - PC^2}$$

$$= \sqrt{a^2 - \left(\frac{1}{2}a\right)^2} = \sqrt{a^2 - \frac{1}{4}a^2}$$

$$= \sqrt{\frac{3}{4}a^2} = \frac{1}{2}a\sqrt{3}$$

Perhatikan segitiga TPA, panjang TP = AP, maka segitiga TPA sama kaki.

Sehingga:



$$PK = \sqrt{PT^2 - TK^2}$$

$$= \sqrt{\left(\frac{1}{2}a\sqrt{3}\right)^2 - \left(\frac{1}{2}a\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{3}{4}a^2 - \frac{1}{4}a^2} = \sqrt{\frac{2}{4}a^2} = \frac{1}{2}a\sqrt{2}$$

PK adalah jarak titik P ke garis AT, panjangnya

$$=\frac{1}{2}a\sqrt{2}=\frac{a}{2}\sqrt{2}$$

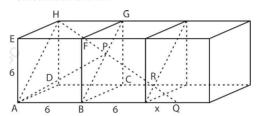
Jawaban: C

Pada kubus ABCD.EFGH, titik P terletak segmen BG sehingga 3 PG = 2 BP. Titik Q adalah titik potong garis HP dan bidang ABCD. Jika panjang sisi kubus 6 cm, luas segitiga APQ adalah ... cm<sup>2</sup>.

A. 
$$9\sqrt{2}$$

B. 
$$12\sqrt{2}$$

# **Pembahasan SMART:**



1) BP = 
$$\frac{3}{5}$$
 BG =  $\frac{3}{5}$ .6 $\sqrt{2}$ 

2) Kesebangunan AAQH dengan BQP:

$$\frac{BQ}{AQ} = \frac{BP}{AH} \Leftrightarrow \frac{6+X}{12+X} = \frac{\frac{3}{5} \cdot 6\sqrt{2}}{6\sqrt{2}} \Leftrightarrow$$

$$30+5x = 36+3x$$

$$3x = 6$$

$$x = 3$$

Diperoleh panjang AQ = 12+3 = 15 cm. Karena BP tegak lurus AQ, diperoleh:

L
$$\triangle$$
AQP =  $\frac{1}{2}$ .AQ.BP  
=  $\frac{1}{2}$ .15. $\frac{3}{5}$ .6 $\sqrt{2}$   
=  $27\sqrt{2}$  cm<sup>2</sup>

Jawaban: D